

SNI

SNI 12-0695-1998

Standar Nasional Indonesia



Bola sepak takraw

Pendahuluan

Dewasa ini olah raga sepak takraw telah memasyarakat, ditandai dengan semakin berkembangnya permintaan pasar akan produk perlengkapan yang diperlukan. Salah satu perlengkapan dimaksud adalah bola sepak takraw dari rotan.

Meskipun saat ini telah berkembang bola sepak takraw yang terbuat dari bahan lain namun sampai saat ini bola sepak takraw dari rotan masih banyak dipergunakan terutama untuk latihan tingkat pemula.

Rancangan SNI bola sepak takraw dari rotan ini merupakan revisi dari SNI 12-0685-1989, Bola Sepak Takraw, karena dipandang perlu adanya penambahan persyaratan mutu sesuai permainan sepak takraw. Revisi standar ini disusun berdasarkan studi literatur, hasil penelitian dan konsultasi dengan pihak yang terkait.

Daftar Isi

	Halaman
Pendahuluan	i
Daftar Isi	ii
1. Ruang Lingkup	1 dari 5
2. Acuan	1 dari 5
3. Definisi	1 dari 5
4. Syarat Bahan Baku	1 dari 5
5. Syarat Mutu	1 dari 5
6. Cara Pengambilan Contoh	2 dari 5
7. Cara Uji	2 dari 5
8. Syarat Lulus Uji	4 dari 5
9. Syarat Penandaan	4 dari 5

Bola sepak takraw

1. Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat bahan baku, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji dan syarat penandaan.

2. Acuan

- *Besterfied, H.Dale, Practical Approach Quality Control, Prentice Hall Inc, Engle Wood Cliffs, New Jersey.*
- SNI 08-0615 - 1989, Pemeriksaan contoh untuk penerimaan Lot cara atribut.
- SNI 12-0685 - 1989, Bola sepak takraw

3. Definisi

Bola sepak takraw adalah bola yang terbuat dari selapis rotan hijiran yang dianyam bulat motif truntum segi lima.

4. Syarat bahan baku

Bahan baku bola sepak takraw adalah sesuai dengan SNI 12-0694-1989, Bahan baku bola sepak takraw.

5. Syarat mutu bola sepak takraw

Syarat mutu bola sepak takraw adalah seperti pada tabel 1..

Tabel 1

Syarat mutu bola sepak takraw

No.	Jenis uji	Satuan	Persyaratan
1.	Keliling lingkaran	cm	41,00-43,00
2.	Berat	gram	160,0-180,0
3.	Lajur anyaman	-	-
	- Jumlah hijiran	-	9 - 11
	- Lebar	cm	3.00 - 4,00
	- Sambungan	-	Berada di - dalam.
4.	Jumlah lobang	buah	12
5.	Kadar air (%)		Tidak lebih dari 16
6.	Kemampuan pantul	cm	70 - 80

6. Cara pengambilan contoh

Contoh uji diambil secara acak sesuai dengan SNI 08-0615-1989, Pemeriksaan contoh untuk penerimaan lot cara atribut

Tabel 2

Jumlah contoh uji

Jumlah barang dalam partai	Jumlah contoh uji yang diambil
2 sampai 15	2
16 sampai 25	3
26 sampai 90	5
91 sampai 150	8
151 sampai 500	13
501 sampai 1.200	20
1.201 sampai 10.000	32
10.001 sampai 35.000	50
35.001 sampai 50.000	80
50.001 ke atas	125

7. Cara uji

Contoh uji dikondisikan dahulu di dalam ruang yang mempunyai kelembaban relatif $65 \pm 5\%$ dan suhu $27 \pm 2^\circ\text{C}$ minimal 24 jam.

7.1 Keliling

Ukur garis tengah bola dengan menggunakan alat pengukur garis tengah bola. Hitung keliling bola dengan rumus :

$$K = \pi \cdot D$$

keterangan :

K = keliling

$\pi = 22/7$

D = garis tengah

Pengukuran dilakukan pada 5 (lima) poros yang saling berpotongan. Setiap contoh uji, selisih pengukuran tidak lebih dari 2 (dua) mm. Hasil perhitungan dirata-ratakan.

7.2 Berat

Contoh uji ditimbang dengan menggunakan timbangan dilakukan 3 x hasil penimbangan dirata-ratakan, perbedaan penimbangan tidak boleh lebih 0,1 gram.

7.3 Lajur anyaman

7.3.1 Hitung jumlah rotan hijiran pada 3 (tiga) lajur anyaman yang berbeda pada tiap contoh uji.

7.3.2 Ukur lebar lajur anyaman dengan menggunakan kaliper. Pengukuran dilakukan pada 3 (tiga) lajur anyaman yang berbeda, hasil pengukuran dirata-ratakan.

7.3.3 Amati sambungan pada lajur anyaman.

7.4 Jumlah lobang antara lajur anyaman

Hitung jumlah lobang pada tiap bola.

7.5 Kadar air

Ukur kadar air bola dengan menggunakan alat ukur kadar air elektrik di 3 (tiga) tempat pada lajur yang berbeda. Hasil pengukuran dirata-ratakan.

7.6 Kemampuan pantul

Jatuhkan contoh uji dari ketinggian 180 cm pada permukaan papan kayu kelas kuat I/II, ukuran minimum 50 x 50 x 5 cm, dengan kadar air tidak lebih dari 18%, tanpa kecepatan awal. Amati pantulan bola, diukur dari puncak bola. Pengujian dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali. Hasil pengujian minimum 2 (dua) kali lulus uji.

8. Syarat lulus uji

Contoh uji dinyatakan lulus uji apabila hasil uji memenuhi persyaratan seperti pada Tabel I.

Barang dalam partai dinyatakan lulus uji apabila semua contoh memenuhi ketentuan seperti pada Tabel 3.

Tabel 3
Syarat lulus uji

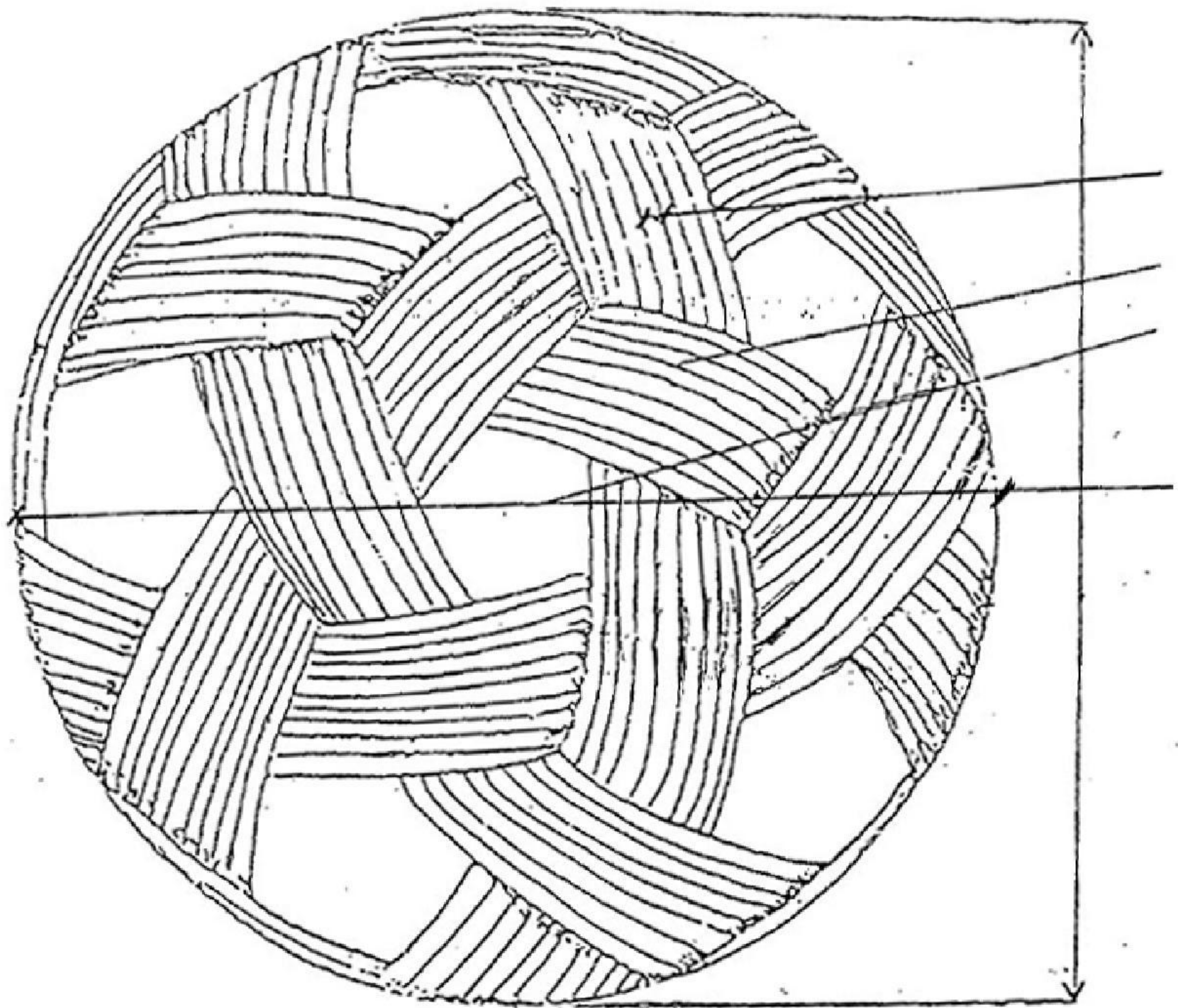
Jumlah contoh uji yang diambil (buah)	Jumlah contoh uji yang boleh tidak memenuhi syarat (buah)
2 - 13	0
20 - 50	1
80	2
125	3

9. Syarat penandaan

Pada permukaan bola dan kemasannya diberi label keterangan yang menjelaskan tentang :

- Merek>Nama perusahaan
- Buatan Indonesia
- Tanda SNI

LAMPIRAN



Gambar
Bola Sepak Takraw

Keterangan gambar :

- a. Lebar lajur anyaman
- b. Hijiran
- c. Lubang antara lajur anyaman
- d. Garis tengah bola



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id